

ABSTRAK

Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pembangunan Kesehatan Masyarakat di Kenagarian Balingka Kecamatan Ampek Koto Kabupaten Agam

Oleh : Yaya Rizani

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan kader posyandu dalam pembangunan kesehatan masyarakat dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kenagarian Balingka Kecamatan Ampek Koto Kabupaten Agam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sejak krisis ekonomi tahun 1997 pelaksanaan kegiatan posyandu kurang berjalan dengan baik sehingga masih terdapat beberapa permasalahan kesehatan yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Begitu juga halnya keberadaan kader posyandu yang relatif labil serta kualitas dan keterampilannya dari tahun ke tahun masih statis dan tidak ada peningkatan sehingga pemberdayaan kader posyandu dalam pembangunan kesehatan masyarakat harus diperhatikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan *member chek*, kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan kader posyandu dalam pembangunan kesehatan masyarakat berlandaskan pada Surat Edaran Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 411.3/1116/ SJ tanggal 13 Juni 2001 tentang Pedoman Umum Revitalisasi Posyandu. Secara umum pelaksanaan pemberdayaan kader posyandu di Kenagarian Balingka Kecamatan Ampek Koto Kabupaten Agam sebagai perwujudan pembangunan kesehatan masyarakat belum optimal karena masih ditemui beberapa kendala. Pelatihan kader posyandu pelaksanaannya tidak teratur. Insentif yang diberikan kepada kader posyandu masih minim sehingga kurang memotivasi kader posyandu untuk aktif dalam kegiatan posyandu yang menyebabkan tanggung jawab terhadap suksesnya program, cakupan dan kegiatan posyandu menjadi kurang maksimal, latar belakang pendidikan kader masih rendah dan dukungan masyarakat datang ke posyandu kurang karena minimnya pengetahuan mereka tentang fungsi dan manfaat posyandu. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan keberadaan kader posyandu meskipun sukarela tetapi kerja kerasnya harus dihargai.